

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit), serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020
(Tidak Diaudit) dan 2019 (Tidak Diaudit)**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited), and
For the Periods of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020 (Unaudited)
and 2019 (Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2020 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama | Randy Pangalila | Name 1. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Ciomas III No.7 RT.004 RW.001
Kel. Rawa Barat, Kec.Kebayoran Baru
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Phone Number
Title |
| 2. Nama | Sutji Relowati Rahardjo | Name 2. |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003
Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan
Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur / <i>Director</i> | Phone Number
Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Nopember/November 23 , 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors


Randy Pangalila
(Presiden Direktur / *President Director*)


Sutji Relowati Rahardjo
(Direktur / *Director*)



PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 28, 29	252,116	265,015	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 28, 29			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	26	845	3,427	Related Parties
Pihak Ketiga		124,925	267,015	Third Parties
Piutang Lain-lain	6, 29			Other Receivables
Pihak Berelasi	26	79,804	61,173	Related Parties
Pihak Ketiga		7,487	14,140	Third Parties
Persediaan	8	17,653	19,885	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9.b	56,716	10,760	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	30,750	28,088	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain		7,493	7,285	Other Current Assets
Total Aset Lancar		<u>577,789</u>	<u>676,788</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	7, 26	244,486	240,576	Due from Related Parties - Net of Current Portion
Klaim atas restitusi pajak		20,774	23,823	Claim for tax refund
Aset Tetap	11	586,868	580,798	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.e	15,364	36,747	Deferred Tax Assets- Net
Goodwill	12	15,350	15,350	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13	37,580	38,359	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>920,422</u>	<u>935,653</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1,498,211</u></u>	<u><u>1,612,441</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	16, 28, 29	111,929	116,575	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	14, 28, 29			Accounts Payable
Pihak Berelasi	26	8,835	4,965	Related Parties
Pihak Ketiga		156,935	58,330	Third Parties
Utang Lain-lain	30			Other Payables
Pihak Berelasi	26	60,716	51,511	Related Parties
Pihak Ketiga		4,474	7,092	Third Parties
Utang Pajak	9.c	39,037	62,314	Taxes Payable
Beban Akrua	15, 29	221,653	327,805	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan		15,523	19,507	Advances and Deposit from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-term Employee Benefits
Jangka Pendek		42,012	42,012	Liability
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Maturities of Long-Term
Dalam Waktu Satu Tahun				Debt:
Utang Bank	16, 28, 29	68,343	106,564	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17, 28, 29	51,385	36,285	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		780,842	832,960	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				Long-Term Debts -
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu				Net of Current Maturities:
Satu Tahun:				
Utang Bank	16, 28, 29	10,199	25,499	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	17, 28, 29	56,801	45,342	Finance Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	125,178	119,598	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		192,178	190,439	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		973,020	1,023,399	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	19	208,695	208,695	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	20	(170,033)	(170,033)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity
Kepemilikan Non-Sepengendali	21	43,768	43,768	Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(1,016)	980	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739	41,739	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		289,922	314,055	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		413,075	439,204	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	112,116	149,838	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		525,191	589,042	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,498,211	1,612,441	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods of 9 (Nine) Months Ended
 September 30, 2020 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
PENDAPATAN	23, 27	931,161	1,609,074	REVENUES
BEBAN USAHA	24, 27	(918,391)	(1,292,613)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		12,770	316,461	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga		46,155	32,979	Interest Income
Beban Keuangan		(26,822)	(39,294)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		11,733	(1,323)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Neto		(15,366)	(4,528)	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28,470	304,295	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.d	(22,665)	(93,247)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		5,805	211,048	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(3,913)	119	Difference in Foreign Currency Translation
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali				Remeasurement Gain (Loss) of
Liabilitas Imbalan Kerja	18	(827)	309	Employee Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		207	(77)	Related Income Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,272	211,399	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(23,513)	81,049	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	22	29,318	129,999	Non-Controlling Interest
		5,805	211,048	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(26,129)	81,342	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		27,401	130,057	Non-Controlling Interest
		1,272	211,399	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah Penuh)	25	(11)	39	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (Full Rupiah Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest Rp	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation Rp	Saldo Laba/Retained Earnings		Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefit Liabilities Rp	Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Equity Rp	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp					
Saldo per 31 Desember 2018	208,695	(170,033)	43,768	462	41,739	472,131	(11,093)	585,669	181,129	766,798	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	(98,506)	(98,506)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	81,049	--	81,049	129,999	211,048	Income for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	61	--	--	--	61	58	119	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	232	232	--	232	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 30 September 2019	208,695	(170,033)	43,768	523	41,739	553,180	(10,861)	667,011	212,680	879,691	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	208,695	(170,033)	43,768	980	41,739	333,021	(18,966)	439,204	149,838	589,042	Balance as of December 31, 2019
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	--	--	--	(65,623)	(65,623)	Cash Dividend
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	(23,513)	--	(23,513)	29,318	5,805	Income for the Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	(1,996)	--	--	--	(1,996)	(1,917)	(3,913)	Difference in Foreign Currency Translation
Investasi Anak Usaha	--	--	--	--	--	--	--	--	500	500	Subsidiaries Investment
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	(620)	(620)	--	(620)	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 30 September 2020	208,695	(170,033)	43,768	(1,016)	41,739	309,508	(19,586)	413,075	112,116	525,191	Balance as of September 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Periods of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
		1,116,696	1,608,703	<i>Cash Received from Customers</i>
		(490,165)	(858,261)	<i>Cash Paid to Suppliers</i>
		(396,611)	(418,998)	<i>Cash Paid to Employees</i>
		3,594	2,165	<i>Interest Received</i>
		(22,193)	(37,684)	<i>Interest Paid and Bank Charges</i>
		(59,932)	(97,519)	<i>Taxes Paid</i>
		<u>151,389</u>	<u>198,406</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
	11	--	86	<i>Proceeds from Sale of Property and Equipment</i>
		500	--	<i>New Subsidiary Capital Injection</i>
	11	(8,192)	(23,924)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
		<u>(7,692)</u>	<u>(23,838)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
		(65,028)	(98,506)	<i>Dividend Payment</i>
		214,826	229,566	<i>Receipt from Bank Loans</i>
	16	(278,154)	(285,773)	<i>Payment of Bank Loans</i>
		1,274	--	<i>Receipt from Related Parties</i>
		(29,514)	(28,037)	<i>Payment of Finance Lease</i>
		<u>(156,596)</u>	<u>(182,750)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(12,899)	(8,182)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
		--	(1,154)	<i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL PERIODE		<u>265,015</u>	<u>200,513</u>	THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR PERIODE		<u><u>252,116</u></u>	<u><u>191,177</u></u>	THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 2 Tanggal 8 September 2020 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0383330 dan tertanggal 8 September 2020.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Cardig Asset Management dan PT Cardig Internasional.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 November 2020.

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on Deed No. 2 dated September 8, 2020, of Pratiwi Handayani S.H., Notary in Central Jakarta to. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0383330 dated September 8, 2020.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The immediate parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Cardig Asset Management and PT Cardig Internasional, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on November 23, 2020.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.b.Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., mengubah susunan pengurus Perusahaan Independen dan Direktur Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019 Dec 31, 2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner – Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto	--	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen	--	Djoko Suyanto	– Independent Commissioner
Komisaris	Nurhadijono	Hasiyanna Syarain Ashadi	Commissioner
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Commissioner
Komisaris	Nazri bin Othman	Adji Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Randy Pangalila	Nurhadijono	President Director
Wakil Presiden Direktur	--	Radianto Kusumo	Vice President Director
Direktur	Raden Ajeng Widianawati *)	Raden Ajeng Widianawati *)	Director
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo	Sutji Relowati Rahardjo	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Haryanto Sahari	Haryanto Sahari	Chairman
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan	Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b.Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the minutes of the General Meeting of the Company's Shareholders ("GMS") held on October 11, 2019, which were covered by Notarial Deed No. 9 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., change the Company's management composition.

The Company's management composition at September 30, 2020 and December 31, 2019, consisted as follow:

*) Serves as the Corporate Secretary

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Ferdy Fahdrian.

The Company's head of internal audit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.223 dan 2.344 karyawan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 2,223 and 2,344 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019 Dec 31, 2019 %	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019 Dec 31, 2019 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	746,934	850,319
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	137,289	157,913
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	48,724	57,636
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	64,671	76,555
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	4,223	2,023
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	87,445	100,363
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541	21,541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.15	91.00	4,268	4,268
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	38,833	44,291
PT Cinta Airport Flores	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	--	80.00	--	2,240	--

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian konversi utang menjadi saham dimana Perusahaan setuju untuk melakukan konversi sebagian dari pinjaman yang diberikan kepada CASC sebesar Rp67.999 menjadi saham baru CASC. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada CASC sehubungan dengan konversi tersebut.

PT Cinta Airport Flores

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 5 Februari 2020 oleh Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan, Changi Airports Pte. Ltd. dan Changi Airports Mena Pte. Ltd. telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Cinta Airport Flores dengan kepemilikan masing-masing sebesar 80%, 5%, dan 15%. PT Cinta Airport Flores akan bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Cinta Airport Flores belum beroperasi secara komersial.

PT Arang Agung Graha

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September 2020 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp 132 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp 8.132.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Subsidiaries

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019 Dec 31, 2019 %	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019 Dec 31, 2019 Rp
1984	50.10	50.10	746,934	850,319
2003	51.00	51.00	137,289	157,913
2011	100.00	100.00	48,724	57,636
2011	100.00	100.00	64,671	76,555
2013	100.00	100.00	4,223	2,023
2001	78.33	78.33	87,445	100,363
--	100.00	100.00	21,541	21,541
2015	91.15	91.00	4,268	4,268
2011	51.00	51.00	38,833	44,291
--	80.00	--	2,240	--

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

On October 18, 2019, the Company had entered into loan conversion into shares agreement whereby the Company had agreed to convert a partial of loan granted to CASC amounted to Rp67,999 into CASC new shares. There is no changes of the Company's ownership interest in CASC in relation with the conversion.

PT Cinta Airport Flores

Based on deed No. 42 dated February 5, 2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company, Changi Airports Pte. Ltd. and Changi Airports Mena Pte. Ltd. had established a new subsidiary namely PT Cinta Airport Flores with ownership interest of 80%, 5% and 15%, respectively. PT Cinta Airport Flores is mainly engaged in airport activities. As of completion date of the consolidated financial statements, PT Cinta Airport Flores had not yet started its commercial operation.

PT Arang Agung Graha

Based on deed No.1 dated September 4, 2020 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp 132 and AAG's shares become Rp8.132

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

2. Significant Accounting Policies

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hakguna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara restrospektif modifikasi dan. Selain itu aset tetap dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 30 September 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp38.154 dan Rp40.568.

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting principles

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020.

PSAK 73: "Leases", adopted from IFRS 16.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

In accordance with the transition requirement in PSAK 73 (2017): Leases, the Group elected to apply modified retrospectively and not restate the comparative information. Furthermore, the Group's fixed assets and lease liabilities as at September 30, 2020 increased Rp38,154 and Rp40,568, respectively.

The following standards and interpretation did not result any material impact in the consolidated financial statements:

PSAK 71: "Financial Instruments", adopted from IFRS 9.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15,

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of material.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK 15: "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

reasonable compensation for the early termination of the contract.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Kelompok Usaha

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat (“USD”).

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,918.00	13,901.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,652.00	9,739.00	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,909.00	10,321.00	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	17,527.00	15,589.00	1 Euro (EUR)

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar (“USD”).

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rate used are as follows:

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

f. Setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

h. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki kendali bersama. Kendali bersama adalah pembagian kendali pengaturan yang disepakati secara kontrak, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan membutuhkan persetujuan bulat dari para pihak yang berbagi kendali.

Operasi bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepentingan dalam operasi bersama dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu adalah pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c) *The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income- difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.*

f. Cash equivalents

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

h. Joint arrangements

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in joint operation whereby the Company and certain subsidiary is a party which has a joint control of a joint operation (joint operator).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Kelompok Usaha mengakui:

- Aset, termasuk bagiannya dari aset yang dimiliki bersama;
- Kewajiban, termasuk bagiannya dari kewajiban yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang timbul dari operasi bersama;
- Beban, termasuk bagiannya dari semua biaya yang dikeluarkan bersama.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana itu adalah operator bersama, Kelompok Usaha harus mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sejauh kepentingan pihak lain dalam operasi bersama.

i. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

i. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal pelaporan, atau

- iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggungkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

j. Instrumen keuangan

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada pengakuan awal pada saat Kelompok Usaha menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen keuangan derivatif (bagian dari utang lainlain) diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

months after the reporting period, or

- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

j. Financial instruments

All financial assets and financial liabilities are initially recognized when The Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

Derivative financial instruments (part of other payables) are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Group recognises impairment loss provision for expected credit losses (ECLs) on financial assets measured at amortised cost. Impairment loss provision for trade receivables are measured at an amount equal to lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Kelompok Usaha dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Kelompok Usaha harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

when estimating ECLs, The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on The Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unlikely to pay its credit obligations to The Group in full. The maximum period considered when estimating ECLs is the maximum contractual period over which The Group is exposed to credit risk.

ECLs are probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that The Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tetap” dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan renovasi		<i>Buildings and leasehold</i>
bangunan sewa	4-20	<i>improvements</i>
Peralatan operasi	4-8	<i>Operations equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Full flight simulator</i>	25	<i>Full flight simulator</i>

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recognized as part of the cost of the land under the “Fixed assets” account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Fixed assets” account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

n. Intangible asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

o. Impairment of non-financial assets

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognized.

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen juga telah melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* dan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai *goodwill*.

p. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. The management had also performed impairment test on goodwill and believes the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on goodwill impairment.

p. Lease

At inception of a contract, The Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada index, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalty penghentian jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, The Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of contract that contains a lease component, The Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless The Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah perolehan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group's incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease obligation is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat diperhitungkan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

q. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current income tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred income tax

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ▶ *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi hampir seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Kelompok Usaha mengakui jumlah

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and certain subsidiaries also has a defined benefit plan covering substantially all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

s. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Kelompok Usaha telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

w. Segmen operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.

w. Operating segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kinerjanya; dan

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and

- *for which separate financial information is available.*

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. Management determined that the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for a certain subsidiary which have United States Dollar as functional currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi dari nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Post-employee benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment of receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The allowance for impairment accounts receivable are disclosed in Note 5.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9
 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30
 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of
 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,828	1755
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	--	28
Sub Total	<u>1,828</u>	<u>1,783</u>
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	25,794	50,684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,531	20,614
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,163	11,782
PT Bank Central Asia Tbk	4,559	2,410
Standard Chartered Bank - Indonesia	1,088	5,880
PT Bank Mega Tbk	513	512
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	13
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10
PT Bank MNC International Tbk	49	36
PT Bank SBI Indonesia	2	2
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank HSBC Indonesia	5,119	14,924
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,627	13,946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,504	18,726
Standard Chartered Bank - Indonesia	2,113	6,559
PT Bank Central Asia Tbk	834	282
PT Bank Mega Tbk	148	139
PT Bank SBI Indonesia	8	28
<u>Dolar Singapura/<i>Singapore Dollar</i></u>		
PT Bank HSBC Indonesia	1,214	2,784
Sub Total	<u>108,288</u>	<u>149,331</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	110,000	80,000
PT Bank Central Asia Tbk	2,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	20,000
<u>Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i></u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	13,901
Sub Total	<u>142,000</u>	<u>113,901</u>
Total	<u>252,116</u>	<u>265,015</u>
Tingkat suku bunga deposito berjangka/ Interest rate time deposits		
<u>Rupiah</u>		
Dolar Amerika Serikat / <i>US Dollar</i>	3.3% - 6.25%	3.95% - 7.20%
	--	1.25%-2.00%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	845	3,741	Related Parties (Note 26)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(314)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	845	3,427	Sub Total
Pihak Ketiga	152,143	286,523	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27,218)	(19,508)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	124,925	267,015	Sub Total
Total - Neto	125,770	270,442	Total - Net

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Rupiah	116,946	190,193	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35,914	97,869	United States Dollar
Dolar Singapura	128	2,202	Singapore Dollar
Euro	--	--	Euro
Sub Total	152,988	290,264	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(27,218)	(19,822)	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto	125,770	270,442	Total - Net

c. Berdasarkan umur

c. By aging

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	52,131	24,190	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	9,877	84,702	1 - 30 days
31 - 60 hari	6,403	28,896	31 - 60 days
61 - 180 hari	57,908	132,654	61 - 180 days
Telah jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
181 - 360 hari	7,361	347	181 - 360 days
361 - 720 hari	2,635	2,016	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	16,673	17,459	Over 720 days
Total	152,988	290,264	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27,218)	(19,822)	Allowance for impairment losses
Neto	125,770	270,442	Net

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days, No interest charged to accounts receivable, The Group has recognized

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

usaha. Kelompok Usaha mengakui penyisihan atas kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan penilaian kolektif.

an allowance for impairment losses based on individual assessment and collective assessment,

Sebelum menerima setiap pelanggan baru. Kelompok Usaha menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually,

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp
Saldo Awal	19,607	215	19,822
Penambahan	7,396	--	7,396
Saldo Akhir Periode	27,003	215	27,218

Beginning Balance
Additions
Balance at End of the Period

31 Des 2019/ Dec 31, 2019			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp
Saldo Awal	19,128	215	19,343
Penambahan	479	--	479
Saldo Akhir Tahun	19,607	215	19,822

Beginning Balance
Additions
Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Certain of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	79,804	61,173	<i>Related Parties (Note 26)</i>
Pihak Ketiga	7,487	14,140	<i>Third Parties</i>
Total	87,291	75,313	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

7. Loan to Related Party

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
PT Cardig Asset Management	244,486	240,576	PT Cardig Asset Management
PT Dinamika Raya Swarna	153,878	121,484	PT Dinamika Raya Swarna
DRS Capital Pte., Ltd	146,823	115,914	DRS Capital Pte., Ltd
Sub Total	545,187	477,974	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(300,701)	(237,398)	Allowance for Impairment Loss
Total	244,486	240,576	Total

PT Cardig Asset Management ("CAM")

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai Pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% pertahun.

PT Cardig Asset Management ("CAM")

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and USD3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

Atas perubahan perjanjian di atas, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2017, dan selanjutnya Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp57.135), dan Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp53.240).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp78.161 dan Rp59.562 (Catatan 6).

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama ("MJP") oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.

Upon the amendment to the above agreement, the Company's Board of Commissioners had approved the amendment on March 24, 2017, and subsequently, the Company has submitted its information disclosure or material facts report to the Financial Services Authority through its letter No. 054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the outstanding due from CAM amounted to Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp57,135), and Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp53,240), respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp78,161 and Rp59,562, respectively (Note 6).

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")

Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama ("MJP") with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (*Cessie*) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital ("MC") (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (*Cessie*) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Based on the Agreement (*Cessie*) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital ("MC") (Note 11) with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Agreement (*Cessie*) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp43,951.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")

Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP (Note 11) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*
- b. *Based on the Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga dan denda atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS masing-masing sebesar Rp32.394 dan Rp10.532 dan DRSC masing-masing sebesar Rp30.908 dan Rp10.049, yang dicatat sebagai bagian dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp146.823 dan Rp153.878 pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan bukti obyektif tersebut.

8. Persediaan

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Suku Cadang	11,780	9,938
Makanan dan Minuman	2,887	6,334
Lainnya	2,986	3,613
Total	17,653	19,885

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Grup telah mengasuransikan sebagian persediaan yang dimilikinya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi akibat risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS amounted to Rp32,394 and Rp10,532, respectively and DRSC amounted to Rp30,908 and Rp10,049, respectively, which recorded as part of due from related parties.

As of September 30, 2020, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to Rp146,823 and Rp153,878, respectively, as of September 30, 2020 based on the objective evidence.

8. Inventories

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Spareparts	11,780	9,938	
Food and Beverage	2,887	6,334	
Others	2,986	3,613	
Total	17,653	19,885	Total

Management believes there are no indication of impairment of inventories on September 30, 2020 and December 31, 2019.

The Group has insured certain inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 covered by property insurance all risk policy.

Management believes this amount is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Pajak

9. Taxation

a. Klaim Atas Restitusi Pajak

a. Claim for Tax Refund

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
2017	3,534	3,534	2017
2014	5,717	5,717	2014
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardig Anugra Sarana Bersama			PT Cardig Anugra Sarana Bersama
2019	1,260	1,260	2019
PT Cardig Anugra Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
2019	2,083	2,083	2019
2018	3,049	3,049	2018
2017	2,682	2,682	2017
2014	5,498	5,498	2014
Total	23,823	23,823	Total

Perusahaan

The Company.

SKPKB untuk tahun pajak 2014

SKPKB for 2014 fiscal year

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5.258 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan atas tahun tersebut sebesar Rp2.383. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut sebesar Rp1.923 pada tanggal 18 Oktober 2019 dan sisanya dari hasil kompensasi lebih bayar tahun 2013 sebesar Rp3.334.

On April 29, 2016, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2014 fiscal year amounted to Rp5,258 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,383. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax. The Company has paid the SKPKB amounted to Rp1,923 on October 18, 2019 and the remaining balance are compensated from overpayments of 2013 amounted to Rp3,334..

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat Perusahaan No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Based on Directorate General of Taxes decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. On October 25, 2017, the Company had submitted letter of appeal to the Tax Court in its letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menerima salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali (Memori

On November 28, 2018, the Company received the Tax Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which reject the Company's appeal. Subsequently, on February 11, 2019, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PK) kepada Mahkamah Agung dengan Surat Perusahaan No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat pemberitahuan tahunan ("SPT") Pajak penghasilan ("PPH") badan tahun fiskal 2017, dimana sebelumnya Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp3.666 menjadi Rp3.534 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan menerima SKPLB No. 00001/406/17/054/20 sebesar Rp3.534. Perusahaan akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak untuk mengklaim Rugi Fiskal sebesar Rp 30.020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan surat perintah membayar kelebihan pajak atas restitusi pajak Perusahaan sejumlah Rp3.534 yang digunakan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2014.

CASC
SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp2.348. Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, yang mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.744.

Pada tanggal 2 Februari 2018, CASC kembali mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

on its letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

2017 fiscal year

On August 20, 2019, the Company had made correction to its annual tax return of corporate income tax for 2017 which the Company previously had reported an overpayments amounting to Rp3,666 into Rp3,534 and made request of restitution of overpayment of corporate income tax. On September 7, 2020, the Company has received SKPLB No. No. 00001/406/17/054/20 amounted to Rp3,534. The Company submitted an objection to Directorate General of Taxes to claim fiscal loss amounted to Rp30,020.

On October 6, 2020 Directorate General of Taxes has issue tax overpayment refund order for the Company's tax restitution amounted to Rp3,534 to pay underpayment fiscal tax year 2011 and 2014

CASC
SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014 amounted to Rp2,348. On August 8, 2016, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 from Directorate General of Taxes regarding rejection of the CASC's objection letter. On July 3, 2017, CASC filed a SKPKB reduction or cancellation request to the Directorate General of Taxes.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,744.

On February 2, 2018, CASC submitted the second SKPKB reduction or cancellation request to Directorate General of Taxes based on its letter No. 23/ CASC/II/2018/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.740.

Atas surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

Pada tanggal 13 Februari 2019, CASC telah menerima keputusan dari Pengadilan Pajak No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menolak permohonan gugatan CASC. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2019, CASC telah menyampaikan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung berdasarkan surat CASC No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan peninjauan kembali tersebut.

SKPKB Tahun 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima surat keputusan atas keberatan yang diajukan dari Direktorat Jenderal Pajak.

SKPLB Tahun 2018

Pada tanggal 17 Juni 2020, CASC menerima SKPLB No. 00034/406/18/059/20 atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp3.049. CASC telah memutuskan untuk tidak melakukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On June 29, 2018, CASC has received decision letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,740.

Upon to the decision letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

On February 13, 2019, CASC had received Tax Court decision No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which reject CASC's lawsuit. Subsequently on April 11, 2019, CASC had submitted judicial review request to Supreme Court based on its letter No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CASC had not yet obtained the Supreme Court decision in relation to the Company's judicial review request.

SKPKB Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. As of the completion date of consolidated financial statements, CASC had not yet obtained any decision on the objection from Directorate General of Taxes.

SKPLB Year 2018

On June 17, 2020, CASC received SKPLB No 00034/406/18/059/20 of corporate income tax year 2018 amounted to Rp3,049. CASC had decided not to make objection to General Director of Taxes.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Taxes

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	66	--	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	6,624	6,069	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	4,380	--	Article 23
Pasal 25	39,723	--	Article 25
Pasal 28A	3,012	--	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	2,911	4,691	Value Added Tax
Total	56,716	10,760	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	74	38	Article 4 (2)
Pasal 21	237	534	Article 21
Pasal 23	564	25	Article 23
Pasal 26	--	--	Article 26
Pajak Pembangunan (PB1)	109	109	Development Tax (PB1)
Pajak Pertambahan Nilai	482	--	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	481	804	Article 4 (2)
Pasal 15	--	64	Article 4 (2)
Pasal 21	3,258	5,170	Article 21
Pasal 23	4,350	5,685	Article 23
Pasal 24	124	--	Article 24
Pasal 25	1,838	7,421	Article 25
Pasal 26	1,909	3,147	Article 26
Pasal 29	4	13,977	Article 29
Pajak Pembangunan (PB1)	22,253	19,439	Development Tax (PB1)
Pajak Pertambahan Nilai	3,354	5,901	Value Added Tax
Total	39,037	62,314	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp
Beban Pajak Kini		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	4,096	73,955
PT JAS-Aero Engineering Services	(3,021)	10,929
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	--	40
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,096
Sub Total	<u>1,075</u>	<u>86,020</u>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(179)	(123)
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	21,769	7,350
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	--
PT JAS-Aero Engineering Services	--	--
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	--	--
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	--
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	--	--
PT Jakarta Aviation Training Center	--	--
Sub Total	<u>21,590</u>	<u>7,227</u>
Total	<u>22,665</u>	<u>93,247</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	28,470	304,295
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan		
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>17,637</u>	<u>(237,325)</u>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	46,107	66,970
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan		
Pendapatan Dividen	<u>(66,084)</u>	<u>(99,325)</u>
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	<u>(19,977)</u>	<u>(32,355)</u>
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Pasca Kerja	562	181
Total	<u>562</u>	<u>181</u>
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan		
Menurut Fiskal:		
Tunjangan Karyawan	3,664	4,192
Sumbangan dan Jamuan	136	189
Penyisihan Piutang Ragu Ragu	30,909	--
Denda Pajak	2,243	1,242
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(7)	(28)
Lain-lain	--	--
Total	<u>36,945</u>	<u>5,595</u>
Laba Fiskal Periode Berjalan	<u>17,530</u>	<u>(26,579)</u>
Rugi Fiskal Periode Sebelumnya		
2019	<u>(26,579)</u>	<u>--</u>
TOTAL	<u>(9,049)</u>	<u>(26,579)</u>

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expenses (Benefit)

Current Tax Expense
<i>Subsidiaries</i>
<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
<i>PT JAS-Aero Engineering Services</i>
<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama</i>
<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
<i>Sub Total</i>
Deferred Tax Expense (Benefit)
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
<i>PT JAS-Aero Engineering Services</i>
<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama</i>
<i>PT Cardig Anugrah Sarana Catering</i>
<i>PT Cardig Aero Sarana Dirgantara</i>
<i>PT Jakarta Aviation Training Center</i>
<i>Sub Total</i>
Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

<i>Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Less: Elimination and</i>
<i>Income before Tax of Subsidiaries</i>
<i>Income before Tax - The Company</i>
<i>Less: Non-Taxable Income</i>
<i>Dividend Income</i>
<i>Loss before Tax net of Dividend - The Company</i>
<i>Timing Difference:</i>
<i>Post-Employment Benefits</i>
<i>Total</i>
<i>Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):</i>
<i>Employee Allowance</i>
<i>Donation and Entertainment</i>
<i>Allowance for doubtful account</i>
<i>Tax Penalty</i>
<i>Interest Income Already Subjected to Final Tax</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
Current Period Fiscal Loss
<i>Last Period Fiscal Loss</i>
<i>2019</i>
TOTAL

e. Deferred Tax Assets

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9
(Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30
September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of
9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Imbalan Pasca Kerja	2,442	179	207	--	2,828	Post Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	266	--	--	--	266	Allowance for Impairment Losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	37,074	763	--	--	37,837	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(33,599)	(5,940)	--	--	(39,539)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	--	--	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112	--	--	--	112	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	13,127	(1,618)	--	--	11,509	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Lain lain	1,250	--	--	--	1,250	Other Provision
Sewa Pembiayaan	(2,901)	--	--	--	(2,901)	Leased Assets
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	18,976	(14,974)	--	--	4,002	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	36,747	(21,590)	207	--	15,364	Total Deferred Tax Assets

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss	(Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Imbalan Pasca Kerja	2,160	6	276	--	2,442	Post Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	266	--	--	--	266	Allowance for Impairment Losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	32,490	(45)	4,629	--	37,074	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(20,985)	(11,352)	--	(1,262)	(33,599)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Biaya Legal	112	--	--	--	112	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	14,834	277	--	(1,984)	13,127	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Lain lain	4,854	1,250	--	(4,854)	1,250	Other Provision
Sewa Pembiayaan	(3,040)	(990)	--	1,129	(2,901)	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	533	--	--	(533)	--	Leased Assets
Imbalan Kerja Lainnya	14,886	2,694	--	1,396	18,976	Accumulated Fiscal Loss
Total Aset Pajak Tangguhan	46,110	(8,160)	4,905	(6,108)	36,747	Total Deferred Tax Assets

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Uang Muka			Advances
Pemasok	3,451	3,385	Supplier
Operasional	1,122	3,523	Operational
Karyawan	897	2,116	Employee
Pembelian Aset	683	70	Purchase of Assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	2,144	614	Others (each below Rp1 billion)
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Sewa	7,939	13,653	Rental
Operasional	5,965	1,748	Operational
Asuransi	3,038	577	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	5,511	2,402	Others (each below Rp1 billion)
Total	30,750	28,088	Total

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

		30 September 2020/ September 30, 2020								
		Penyesuaian Sehubungan dengan Penerapan PSAK 73/ Adjustment in Relation to Implementation of PSAK 73			Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction		Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions						
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan										Cost
Tanah		18,477	--	--	--	--	--	933	19,410	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa		183,866	--	461	--	1,238	1,641	187,206	187,206	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi		675,133	--	1,802	926	1,781	450	678,240	678,240	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor		28,212	--	--	466	--	70	27,816	27,816	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi		81,258	--	1,163	11	334	--	82,744	82,744	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor		69,833	--	1,315	2,309	593	445	69,877	69,877	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian		4,332	--	1,784	--	(3,946)	--	2,170	2,170	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan										Leased Asset
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa		--	--	--	--	--	--	--	--	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi		164,580	63,335	14,150	--	--	--	242,065	242,065	Operations Equipment
Total		1,225,691	63,335	20,675	3,712	--	3,539	1,309,528	1,309,528	Total
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa		106,129	--	7,189	--	--	717	114,035	114,035	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi		350,981	--	35,495	934	--	421	385,963	385,963	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor		22,667	--	1,091	262	--	30	23,526	23,526	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi		71,238	--	3,712	8	--	--	74,942	74,942	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor		59,907	--	3,364	2,219	--	404	61,456	61,456	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan										Leased Asset
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa		--	--	--	--	--	--	--	--	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi		33,971	25,354	3,412	--	--	--	62,737	62,737	Operations Equipment
Total		644,893	25,354	54,263	3,423	--	1,572	722,659	722,659	Total
Nilai Tercatat		580,798						586,868	586,868	Net Carrying Value
		31 Desember 2019/ December 31, 2019								
		Penambahan/ Additions			Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction		Efek Translasi/ Translation Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Saldo Awal/ Beginning Balance		Pengurangan/ Deductions						
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan										Cost
Tanah		19,009	--	--	--	--	(532)	18,477	18,477	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa		196,703	1,246	(16,269)	3,118	(932)	(932)	183,866	183,866	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi		656,226	19,582	(8,278)	7,724	(121)	(121)	675,133	675,133	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor		28,267	87	(104)	2	(40)	(40)	28,212	28,212	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi		75,610	3,158	(48)	2,538	--	--	81,258	81,258	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor		69,318	1,979	(2,912)	1,698	(250)	(250)	69,833	69,833	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian		10,472	8,940	--	(15,080)	--	--	4,332	4,332	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan										Leased Asset
Full Flight Simulator		155,855	--	(152,707)	--	--	(3,148)	--	--	Full Flight Simulator
Peralatan Operasi		147,694	17,365	--	--	--	(479)	164,580	164,580	Operations Equipment
Total		1,359,154	52,357	(180,318)	--	--	(5,502)	1,225,691	1,225,691	Total
Akumulasi Penyusutan										Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa		112,509	10,259	(16,066)	(191)	(382)	(382)	106,129	106,129	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi		314,036	41,232	(3,953)	69	(403)	(403)	350,981	350,981	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor		21,388	1,771	(104)	(374)	(14)	(14)	22,667	22,667	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi		64,819	6,647	(48)	(180)	--	--	71,238	71,238	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor		55,976	6,388	(2,910)	676	(223)	(223)	59,907	59,907	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan										Leased Asset
Full Flight Simulator		56,537	5,272	(59,733)	--	--	(2,076)	--	--	Full Flight Simulator
Peralatan Operasi		20,964	12,660	--	--	347	347	33,971	33,971	Operations Equipment
Total		646,229	84,229	(82,814)	--	--	(2,751)	644,893	644,893	Total
Nilai Tercatat		712,925						580,798	580,798	Net Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months)	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	58,403	34,888	Cargo and Ground Handling
Katering	7,403	8,770	Catering
Perbengkelan Penerbangan	6,465	5,068	Aircraft Release and Maintenance
Pelatihan Penerbangan	1,148	3,873	Aviation Training
Manajemen Fasilitas	2,709	2,024	Facility Management
Umum dan Administrasi	3,489	4,607	General and Administrative
Total	79,617	59,230	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

operasi entitas anak.

Tingkat persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar 30% sampai dengan 40%. Manajemen memperkirakan bahwa sampai dengan akhir tahun 2020 aset tersebut telah siap digunakan.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp715,435 dan USD9,024 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp715,435 dan USD9,024 pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months)	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months)
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	3,712	15,803
Akumulasi Penyusutan	(3,423)	(15,468)
Nilai Buku Bersih	289	335
Harga Jual	222	86
Keuntungan (Kerugian) Penjualan atau Penghapusan Aset Tetap	(67)	(249)

Tanah, bangunan dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.754.613 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No, FL1700211, JAS menyewa kembali (leased back) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24,646, JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199,788 atau setara dengan Rp2,893 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

project is financed by the results of subsidiary's operation.

The percentage of completion on construction in progress is around 30% until 40%. Management estimates that at t end of the year 2020. this assets will be ready for use.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp715,435 and USD9,024 as of September 30, 2020 and Rp715,435 and USD9,024 as of December 31, 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Net Carrying Value
Selling Price
Gain (Loss) on Sale or Disposal of Property and Equipment

Certain of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,754,613 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Furthermore based on finance lease agreement No, FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646, JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp2,893 for the year ended December 31, 2018 which was recorded as other non-current assets (Note 13),

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 13.

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W ("B737") dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD8.864.584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124.379 dan harga opsi sewa adalah USD622.458. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, mengenai adanya perubahan masa sewa menjadi 214 (dua ratus empat belas) bulan sehingga pembayaran per bulan menjadi USD62.236 serta perubahan harga opsi.

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar USD891.000

Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar USD3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W ("B737") full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment several times, with the last amendment dated on October 3, 2018, amending the lease period to 214 (two hundred fourteen) months which makes the monthly payment becomes USD62,236 and change in the option price.

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of USD891,000

In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to USD3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid.

12. Goodwill

12. Goodwill

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16,640	16,640	Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Selisih Harga Beli AAG dengan Nilai Wajar Aset Bersih	476	476	Difference between purchase price of AAG and fair value of net assets
Penyisihan Atas Kerugian Penurunan Nilai	(1,766)	(1,766)	Allowance for impairment in value
Total	15,350	15,350	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai terpulihkan dari goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,18% dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup risiko adanya penurunan nilai dari goodwill.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.18% and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate

As of September 30, 2020 dan December 31, 2019, the management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment in value is sufficient to cover the risk of impairment of goodwill.

13. Aset Tidak Lancar Lain-lain

13. Other Non-Current Assets

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha Tidak Lancar	27,260	27,260	Non Current Accounts Receivable
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27,260)	(27,260)	Allowance for impairment losses
Uang Jaminan	16,969	20,686	Security Deposit
Biaya dibayar di muka jangka panjang	6,838	6,015	Long Term Prepaid Expense
Jaminan Sewa	4,709	5,289	Rental Deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	9,064	6,369	Others (each below Rp1 billion)
Total	37,580	38,359	Total

Uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada SMFL terkait penyewaan peralatan operasional (Catatan 11).

Security deposits mainly represents deposits paid by JAS to SMFL in relation to lease of operational equipment (Note 11).

Piutang usaha merupakan tagihan CASC kepada PT Asmin Koalindo Tuhup akan dibayar sesuai dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016.

Accounts receivable of CASC represents due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016.

Skema pembayaran piutang pokok adalah sebagai berikut:

The scheme of principal repayment is as follows:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
 - Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
 - Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.
- Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;
 - Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;
 - Expenses, interest rate and payment of interest 0%.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang sebesar Rp27.260. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, CASC management decided to make the allowance for impairment of total receivables amounting to Rp27,260. Management is of the opinion that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/By Supplier

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 26)	8,835	4,965
Pihak Ketiga/Third Parties	156,935	58,330
Total	165,770	63,295

b. Berdasarkan Mata Uang/By Currencies

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Rupiah	141,966	53,353
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	18,629	7,764
Dolar Singapura/Singapore Dollar	1,071	1,790
Euro	--	388
Total	161,666	63,295

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Operasional:			Operational:
Komisi penjualan	28,879	30,756	Sales commissions
Gaji dan tunjangan	16,501	23,417	Salary and allowances
Terminasi utang sewa pembiayaan			Termination of obligation under
	11,800	12,386	finance lease
Sewa	7,611	10,027	Rental
Diskon penjualan	5,726	9,296	Sales discount
Jasa pelayanan sub-kontraktor ground handling	5,457	10,424	Outsourcing fee on ground handling services
Seragam karyawan	4,516	2,818	Employees uniforms
Komunikasi	2,995	3,103	Communication
Air dan listrik	2,797	2,737	Water and electricity
Bunga	1,838	3,439	Interest
Jasa porter	1,309	4,150	Porter fees
Asuransi	1,100	3,173	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1,044	7,909	Repairs and maintenances
Pengadaan	1,014	3,235	Purchasing
Jasa profesional	741	1,713	Professional fees
Ruang tunggu	516	3,085	Lounge
Jasa keamanan	280	1,514	Security services
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	49,662	41,635	Others (each below Rp1 billion)
Sub Total	143,786	174,817	Sub Total
Konsesi dan biaya bersama kargo	71,471	82,063	Concession Fee
Tunjangan Lain-lain	6,396	70,925	Other Employee Benefits
Total	221,653	327,805	Total

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Pinjaman Bank			Bank Loans
PT Bank HSBC Indonesia	190,720	251,123	PT Bank HSBC Indonesia
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(249)	(2,485)	Unamortized Transaction Cost
	190,471	248,638	
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Utang Bank Jangka Pendek	(111,929)	(116,575)	Short Term Bank Loan
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(68,343)	(106,564)	Current Maturity
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	10,199	25,499	Long-Term Portion

PT Bank HSBC Indonesia
Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD
Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank HSBC Indonesia
The Company, CASB, CASC and PMAD
The details of these loan facilities are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No, JAK/190521/U/190814 tanggal 25 September 2019, Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/190521/U/190814 dated September 25, 2019, The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Fasilitas limit gabungan yang terdiri dari
 - Pinjaman berulang - untuk kebutuhan modal kerja,
 - Pembiayaan pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok,
 - Pembiayaan piutang - untuk membiayai piutang,
 - Pembiayaan impor - untuk membiayai pembelian bahan mentah atau suku cadang terkait dengan kegiatan usaha inti para debitur

1. Combined limit facilities, which consist of:
 - Revolving loan - to funding the working capital needs,
 - Supplier financing - for payment to suppliers,
 - Receivable financing - to finance receivables,
 - Clean import - to finance procurements of raw material/spare parts related to the borrowers' core business

2. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap

2. Reducing balance loan facility

3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap

3. Irregular installment loan

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD	8,500,000	111,928	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	5,540	5 tahun/years	IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000	720 34,226	5 tahun/years	USD IDR	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas JIBOR/4.5% above JIBOR
Total			152,414			
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2019/ Dec 31, 2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD	8,500,000	116,575	60 hari/days	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	13,695	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	15,000,000 71,000	-- 65,520	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total			195,790			

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000 (Catatan 5);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800 (Catatan 8);
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900 (Catatan 11);
- 4) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 5) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300 (Catatan 11).
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500 (Catatan 11).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain untuk membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aset tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama,

Para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,25 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 2,5 kali;
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) *Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000 (Note 5);*
- 2) *Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800 (Note 8);*
- 3) *Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900 (Note 11);*
- 4) *Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and*
- 5) *Rights over land and building with total amount of Rp9,300 (Note 11).*
- 6) *Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500 (Note 11).*

In relation to such loans, the Company, CASC, CASB and PMAD are restricted by certain covenants under the agreement which required the borrowers to obtain prior written approval from HSBC, among other, to make any dividend payments (except for the Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to the agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans to other parties, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities,

The borrowers shall maintain:

- *Consolidated Current Ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.25 times;*
- *Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 2.5 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat ketentuan yang tidak terpenuhi sehingga Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S,H, No, 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar USD25,000,000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR, Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8,000,000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019,, JAS belum menggunakan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 1.25.
- Rasio hutang bersih terhadap kekayaan bersih pada maksimal:
 - 2,00 pada tahun 2020
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,5.

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	30,598
Total			30,598

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there was unfulfill covenant and the Group had reclassified its long-term bank loan as part of its current liabilities.

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S,H, No, 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of USD25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR, As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, JAS has not used this facilities.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follow:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to tangible networth ratio to a maximum:
 - 2.00 in 2020
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2019/ Dec 31, 2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	45,897	5 tahun/years	USD IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total			45,897			

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani Corporate Facility Agreement No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan Corporate Facility Agreement No. JAK/1800603/U/180801 pada tanggal 10 Oktober 2018. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani Corporate Facility Agreement No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan Corporate Facility Agreement No. JAK/1800603/U/180801 pada tanggal 10 Oktober 2018. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang
Plafon : USD2.000.000
Tingkat Bunga dalam USD : LIBOR + 4,15% p.a
Tingkat Bunga dalam Rupiah : JIBOR + 4,55% p.a
Jangka Waktu : Maksimal 90 hari kerja
Tujuan : Modal kerja dan fasilitas bank garansi

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	7,459
Total			7,459

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2,000,000	6,951
Total			6,951

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

JAE

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed Corporate Facility Agreement No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by Corporate Facility Agreement No. JAK/1800603/U/180801 dated October 10, 2018. JAE obtained the facility as follow:

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed Corporate Facility Agreement No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by Corporate Facility Agreement No. JAK/1800603/U/180801 dated October 10, 2018. JAE obtained the facility as follow:

Revolving Loan Facility
Maximum limit : USD2,000,000
Interest in USD : LIBOR + 4.15% p.a
Interest in Rupiah : JIBOR + 4.55% p.a
Period : Maximum 90 days
Purpose : Working capital and bank guarantee facility

The details of payments made on the bank loans by the Group:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Fasilitas RBL	18,635	21,426	Facility RBL
Fasilitas APF/ARF	163,753	128,646	Facility APF/ARF
Fasilitas WCR	--	10,999	Facility WCR
Fasilitas IIL	19,346	21,171	Facility IIL
Total	201,734	182,242	Total

17. Utang Sewa Pembiayaan

17. Finance Lease Payable

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 – 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 – 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2020	9,266	40,848	2020
2021	37,123	32,061	2021
2022	13,957	9,766	2022
2023	7,914	5,106	2023
2024	4,908	1,973	2024
2025	837	--	2025
Total Pembayaran Minimum			Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	74,005	89,754	
Bunga	(6,387)	(8,127)	Interest
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value of Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	67,618	81,627	
Sewa Pembiayaan atas Hak Guna Aset*	40,568	--	Lease due to Right of Use Assets *
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(51,385)	(36,285)	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	56,801	45,342	Long Term Finance Lease Payable

*Penerapan PSAK 73

*Implementation of PSAK 73

18. Liabilitas Imbalan Kerja

18. Employee Benefits Liabilities

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Imbalan Pasca kerja	119,657	119,871	Post-Employment Benefits
Program Pensiun Imbalan Pasti	37,044	33,973	Defined Benefit Pension Plan
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	10,489	7,766	Other Long-Term Benefits
Total	167,190	161,610	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(42,012)	(42,012)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	125,178	119,598	Non-current portion

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.259 pada 31 Desember 2019.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Grup. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2019, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 96% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Grup dialokasikan ke Grup.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 12 Februari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,259 in December 31, 2019.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Grup. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2019, the employer contributions are in accordance with an actuarial independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 96% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2019, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 12, 2020. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Tingkat Diskonto per Tahun	6.00% - 7.80%	6.00% - 7.80%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	6.85%	6.85%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun			Salary and Other Benefits
Tabel Mortalitas	5,00% - 7,00%		Increment Rate per Annum
Tingkat Cacat per Tahun	TMI 2011		Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate 10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		Disability Rate per Annum Resignation Rate per Annum
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ 55 Years		Normal Retirement Age

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9
 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30
 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of September 30, 2020 and For the Period of
 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Kini Liabilitas	180,112	119,657	10,489	310,258	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(143,663)	--	--	(143,663)	Fair Value of Plan Assets
Dampak penerapan batas atas aset	595	--	--	595	Effect on Application of Asset Ceiling
Total	37,044	119,657	10,489	167,190	Total
Jangka Pendek	23,587	15,120	3,305	42,012	Current Portion
Jangka Panjang	13,457	104,537	7,184	125,178	Non-current Portion

31 Des 2019/ Dec 31, 2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Kini Liabilitas	174,597	119,871	7,766	302,234	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(141,219)	--	--	(141,219)	Fair Value of Plan Assets
Dampak penerapan batas atas aset	595	--	--	595	Effect on Application of Asset Ceiling
Total	33,973	119,871	7,766	161,610	Total
Jangka Pendek	23,587	15,120	3,305	42,012	Current Portion
Jangka Panjang	10,386	104,751	4,461	119,598	Non-current Portion

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	33,973	119,871	7,766	161,610	Beginning Balance
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,393	15,224	3,417	22,034	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	1,515	--	1,515	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(322)	(16,953)	(694)	(17,969)	Payment of Benefit
Saldo Akhir	37,044	119,657	10,489	167,190	Ending Balance

31 Des 2019/ Dec 31, 2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	25,283	109,133	6,885	141,301	Beginning Balance
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	5,113	15,531	5,447	26,091	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	13,361	6,258	--	19,619	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(8,249)	(4,566)	(12,815)	Payment of Benefit
Luran Grup	(9,784)	--	--	(9,784)	Contributions the Group
Kelebihan Pembayaran Manfaat	--	(2,802)	--	(2,802)	Excess of Benefit Payment
Saldo Akhir	33,973	119,871	7,766	161,610	Ending Balance

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	2,813	5,581	1,335	9,729	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	344	3,784	--	4,128	Past Service Cost
Biaya Bunga	4,714	2,210	156	7,080	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(4,502)	--	--	(4,502)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	--	--	Changes in Actuarial Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	--	1,702	1,702	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	1,312	224	1,536	Immediate Recognition of Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran	--	2,337	--	2,337	Excess Payment
Biaya Bunga atas Dampak Batas atas Aset	24	--	--	24	Interest on the Effect of Asset Ceiling
Perubahan pada Aset Tangguhan	--	--	--	--	Change in Deferred Assets
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,393	15,224	3,417	22,034	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	--	827	--	827	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	--	--	--	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	--	--	--	--	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	--	--	--	--	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	--	--	--	--	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	827	--	827	Expense Income for the Period Recognized as Other Comprehensive Income
30 Sep 2019/ Sep 30, 2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Jasa Kini	2,550	6,557	1,350	10,457	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(27)	--	(27)	Past Service Cost
Biaya Bunga	2,563	2,215	75	4,853	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(1,960)	--	--	(1,960)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	--	--	Changes in Demographic Assumptions
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	576	--	576	Actuarial Losses (Gain)
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	--	--	--	Immediate Recognition of Past Service Cost
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	704	63	767	Immediate Recognition of Past Service Cost
Kelebihan Pembayaran	--	--	--	--	Excess Payment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer	--	--	--	--	Liability released due to employee transferred
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,153	10,024	1,488	14,666	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	--	(81)	--	(81)	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	(228)	--	(228)	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	--	--	--	--	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	--	--	--	--	Result on Plan Assets
Perubahan Ceiling Aset	--	--	--	--	Changes of Asset Ceiling
Pengembalian Aset Program	--	--	--	--	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	(309)	--	(309)	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months)	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	15,667	10,947	Cargo and Ground Handling
Umum dan Administrasi	2,882	1,094	General and Administrative
Katering	1,766	1,491	Catering
Perbengkelan Penerbangan	1,245	484	Aircraft Release and Maintenance
Pelatihan Penerbangan	299	457	Aviation Training
Manajemen Fasilitas	175	193	Facility Management
Total	22,034	14,666	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Modal Saham

19. Capital Stock

	30 September 2020 dan 31 Desember 2019/ September 30, 2020 dan December 31, 2019/		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,812
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,658
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	313,024,500	15.00	31,303
Total	2,086,950,000	100.00	208,695

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-in Capital

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Selisih Kurs Atas Modal Disetor	2,701	2,701	Forex exchange difference on paid-in capital
Agio Saham	48,017	48,017	Share premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(221,962)	(221,962)	Difference in value from business combination between entities
Lain-lain	1,211	1,211	Others
Total	(170,033)	(170,033)	Total

Agio Saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Share Premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,135	161,541	82,406	82,406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,058	30,976	3,918	3,918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417)	25,000	29,417	29,417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12,419)	11,500	23,919	23,919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8,070	90,372	82,302	82,302
Total				221,962	221,962

**21. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan
Kepemilikan Non-Sepengendali**

**21. Difference in Value of Equity Transaction
with Non-Controlling Interest**

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89,854	89,854	<i>Dilution of the Company's ownership in PMAD</i>
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46,086)	(46,086)	<i>Acquisition of AG's shares from non-controlling interest</i>
Total	43,768	43,768	Total

**Akuisisi saham AG dari kepentingan non-
pengendali**

**Acquisition of AG's shares from non-
controlling interest**

Pada 2011, Perusahaan membeli Mandatory Convertible Bond (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2.205.000 dengan harga beli asal sebesar USD3.380.000 dari Max Harvest Ltd.. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7.880.000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan USD4.500.000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd.. The MCBs can be converted for 2 years since the date of agreement. Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4.585.000 atau setara dengan Rp41.569 (termasuk pembayaran pembelian tanggungan pertama sebesar USD1.205.000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.895 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC.

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,895
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	<u>(18,809)</u>
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	<u><u>46,086</u></u>

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,569 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,895 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC.

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

Investment in MCBs converted in AG's shares	64,895
Non-Controlling Interest in CASC	<u>(18,809)</u>
Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	<u><u>46,086</u></u>

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd.. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287 menjadi Rp187.239. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.854 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Dilution of the Company's shares in PMAD

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as a subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd.. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287 become Rp187,239. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as effect on changes in equity of subsidiary.

22. Kepentingan Non-Pengendali

- a. Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Cinta Airport Flores
PT Arang Agung Graha

Total

22. Non-Controlling Interest

- a. The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
	115,462	136,737
	29,042	38,334
	(4,705)	692
	(28,208)	(26,038)
	448	--
	78	113
	112,116	149,838

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019 the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Aset Lancar	354,099	432,777	Current Assets
Aset Tidak Lancar	392,836	417,542	Non-Current Assets
Total Aset	746,935	850,319	Total Assets
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	394,838	432,940	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	123,349	143,356	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	518,187	576,296	Total Liabilities

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Pendapatan	724,220	760,439	Revenues
Beban Operasi	(629,258)	(562,851)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	11,442	(7,353)	Other Income (Expense)- Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	106,404	190,235	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(25,865)	(48,383)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	80,539	141,852	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	--	--	Other Comprehensive Income - Net
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	80,539	141,852	Total Comprehensive Income for the Year

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cashflows

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	
Kegiatan Operasi	165,106	163,665	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(4,517)	(6,773)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	(162,228)	(157,777)	Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(1,638)	(885)	Net Increase In Cash And Cash Equivalents

23. Pendapatan

23. Revenues

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	(9 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	724,220	1,184,499	Cargo and Ground Handling Services
Jasa Katering	90,535	214,855	Catering Services
Jasa Perbengkelan Penerbangan	59,184	124,310	Aircraft Release and Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	52,764	68,776	Facility Management Services
Jasa Pelatihan Penerbangan	4,458	16,634	Aviation Training Services
Total	931,161	1,609,074	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

Revenue from related parties are disclosed in Note 26.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	(9 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	618,529	818,078	Cargo and Ground Handling
Katering	123,330	224,218	Catering
Perbengkelan Penerbangan	76,363	99,120	Aircraft Release and Maintenance
Manajemen Fasilitas	53,650	85,419	Facility Management
Umum dan Administrasi	38,917	46,795	General and Administrative
Pelatihan Penerbangan	7,602	18,983	Aviation Training
Total	918,391	1,292,613	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Biaya Bersama Cargo	196,372	168,293	Cargo Sharing Cost
Gaji dan Tunjangan	145,440	251,783	Salary and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	58,403	34,888	Depreciation (Note 11)
Jasa Keamanan	27,643	48,878	Security Services
Sewa	22,524	53,083	Rental
Jasa Porter	17,600	30,237	Porter Fee
Konsesi	15,624	18,797	Concession Fee
Tunjangan Karyawan Lain-lain	13,795	13,318	Other Employee Allowance
Imbalan Kerja (Catatan 18)	15,667	16,025	Employee Benefits (Note 18)
Transportasi	10,924	22,779	Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan	10,131	19,257	Repairs and Maintenance
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	10,016	14,241	Non-Creditable Input VAT
Komunikasi	9,400	10,696	Communication
Pembersihan Pesawat	7,782	9,055	Aircraft Cleaning
Jasa Pelayanan Subkontraktor			Outsourcing Fee on Ground
Penunjang Penerbangan	6,558	19,113	Handling Services
Komisi Penjualan	6,309	14,966	Sales Commission
Air dan Listrik	6,264	7,438	Water and Electricity
Pajak dan Perijinan	5,501	4,885	Tax Expenses and License
Ruang Tunggu	4,117	13,724	Lounge
Alat Tulis dan Barang Cetak	3,952	7,162	Stationary and Photocopying
Seragam Karyawan	3,027	2,499	Employees Uniforms
Jasa Profesional	2,945	3,089	Professional Fee
Bahan Pembungkus Cargo	1,625	3,819	Cargo Packing Material
Latihan dan Pengembangan	818	2,090	Training and Development
Sumbangan	562	1,466	Donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	15,530	26,497	Others (each below Rp2 billion)
Total	618,529	818,078	Total

a. Cargo and Ground Handling Expenses

b. Beban Katering

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Makanan dan Minuman	95,136	184,009	Food and Beverage
Gaji dan Tunjangan	12,456	18,504	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	7,403	8,770	Depreciation (Note 11)
Utilitas	1,653	2,870	Utilities
Transportasi	897	1,847	Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,785	8,218	Others (each below Rp2 billion)
Total	123,330	224,218	Total

b. Catering Expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9
 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30
 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of
 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	33,076	51,012	Salaries and Employee Benefits
Sewa	10,990	14,258	Rental
Penyusutan (Catatan 11)	6,465	5,068	Depreciation (Note 11)
Konsesi	6,104	3,977	Concession Fee
Perjalanan Dinas	3,680	4,263	Duty Trip
Bahan Bakar dan Oli	3,203	6,942	Fuel and Oil
Reparasi dan Pemeliharaan	2,074	3,484	Repairs and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	10,771	--	Others (each below Rp2 billion)
Total	76,363	99,120	Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Manajemen Fasilitas	46,402	76,784	Facility Management
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	7,248	8,635	Others (each below Rp2 billion)
Total	53,650	85,419	Total

e. Beban Pelatihan Penerbangan

e. Aviation Training Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	1,566	4,406	Salary and Allowances
Instruktur	730	3,543	Instructors
Penyusutan (Catatan 11)	1,148	3,873	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	4,158	7,161	Others (each below Rp2 billion)
Total	7,602	18,983	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9
 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30
 September 2020 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of
 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
 (Unaudited)
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Beban Umum dan Administrasi

f. General and Administrative Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	26,832	28,195	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	3,489	4,607	Depreciation (Note 11)
Jasa Profesional	2,274	5,463	Professional Fee
Sewa	1,541	1,563	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	4,781	6,967	Others (each below Rp2 billion)
Total	38,917	46,795	Total

25. Laba per Saham

25. Earning per Share

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months)	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months)	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	(23,513)	81,049	Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)
Laba per Saham Dasar/Dilusian (Rupiah Penuh)	(11)	39	Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

26. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman kepada pihak berelasi/ Due from related party
PT Dinamika Raya Swarna	Pemegang Saham/Stockholder	Pinjaman kepada pihak berelasi/ Due from related party
PT Cardig International	Entitas Induk Terakhir/Ultimate Parent Company	Utang usaha/Accounts payable
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Sertifikasi Operasional/ Operational Certification
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/ Operational Certification and Aircraft Service
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Utang Usaha/Accounts Payable
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Alih Daya/Outsourcing
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pembersihan Pesawat/Aircraft Cleaning
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Jasa Pergudangan/Cargo Handling Service
DRS Capital Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Pinjaman kepada pihak berelasi, piutang lain-lain, utang lain-lain/ Due from related party, Other receivables, other payables

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (9 Bulan/ Months) Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 (9 Bulan/ Months) Rp	
Direksi			Directors
Gaji	7,407	6,046	Salaries
Kompensasi	672	730	Compensations
Komisaris			Commissioners
Gaji	1,855	1,666	Salaries
Kompensasi	--	150	Compensations
Total	9,934	8,592	Total

- b. Personil manajemen kunci anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan entitas anak.

Grup adalah dan Direksi

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 %
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 5)				
SIA Engineering Company Ltd	845	3,730	0.06	0.23
PT Cardig Garda Utama	--	10	--	0.00
PT Avia Jaya Indah	--	1	--	0.00
Sub Total	845	3,741	0.06	0.23
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	--	(314)	--	(0.02)
Total	845	3,427	0.06	0.21

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 %
Piutang Lain-lain/Other Receivables (Catatan/Note 6)				
PT Cardig Asset Management	78,161	59,562	5.22	3.69
DRS Capital Pte Ltd	1,608	1,608	0.11	--
SATS Airport Services Pte. Ltd.	35	3	0.00	--
Total	79,804	61,173	5.33	3.69

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 %
Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loan to Related Party (Catatan/Note 7)				
PT Cardig Asset Management	244,486	240,576	16.32	14.92
PT Dinamika Raya Swarna	153,878	121,484	10.27	7.53
DRS Capital Pte., Ltd	146,823	115,914	9.80	7.19
Sub Total	545,187	477,974	36.39	29.64
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	(300,701)	(237,398)	(20.07)	(14.72)
Total	244,486	240,576	16.32	14.92

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 %
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 14)				
SATS Catering Pte. Ltd.	3,631	1,790	0.37	0.17
SIA Engineering Company Ltd	1,375	1,286	0.14	0.13
PT Cardig Garda Utama	1,071	946	0.11	0.09
PT Cardig International	1,803	679	0.19	0.07
PT UPS Cardig International	727	6	0.07	0.00
SATS Airport Services Pte. Ltd.	--	200	--	0.02
PT Cardig Express Nusantara	--	50	--	0.00
PT Avia Jaya Indah	228	8	0.02	--
Total	8,835	4,965	0.91	0.48

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 %
Utang Lain-lain/Other Payables				
DRS Capital Pte Ltd	59,874	51,301	6.15	5.01
PT Cardig Asset Management	636	--	0.07	--
PT Delta Raya Selaras	206	210	0.02	0.02
Total	60,716	51,511	6.24	5.03

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 %
Pendapatan/Revenues				
SIA Engineering Company Ltd	374	962	0.04	0.06
PT Cardig Garda Utama	--	41	--	0.00
Total	374	1,003	0.04	0.06

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 %	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 %
Beban Usaha/Operating Expenses				
SIA Engineering Company Ltd	5,544	2,687	0.60	0.21
PT Cardig Garda Utama	--	12,653	--	0.98
PT Avia Jaya Indah	7	8,274	0.00	0.64
SATS Airport Services Pte Ltd	--	4,670	--	0.36
PT Dian Ayu Primantara	--	828	--	0.06
PT Jasadingra Citramandala	--	--	--	--
PT Cardig International	150	6,893	0.02	0.53
PT UPS Cardig International	21	72	0.00	0.01
Total	5,722	36,077	0.62	2.79

c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one billing system dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2021. Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang, dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. This agreement has been extended several times, which the latest extension were made on July 1, 2019 until June 30, 2021. The agreement will automatically be renewed and will end until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- JAS menyewa kepada PT Cardig International (“CI”) atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m2 atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 April 2017 hingga 31 Maret 2020. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000/bulan (Rupiah penuh) untuk ruangan seluas 9 m2 yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m2 yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama atas pembagian pendapatan kargo dan sewa gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma di Jakarta dengan CI yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2016. JAS telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini hingga tanggal 31 Maret 2020.
- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan CASB dimulai pada tanggal 1 Juli 2017 hingga 30 Juni 2020. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis pesawat udara sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk masih dalam proses.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan sub-kontrak ground handling dengan PT Dian Ayu Primantara dan JAE. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2006 hingga berakhirnya perjanjian masing-masing individu berdasarkan kriteria *Standard Ground Handling Agreement* (SHGA). Kecuali disepakati sebaliknya oleh para pihak.
- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan premier lounge dengan JAS.
- JAS menunjuk Koperasi Karyawan Cardig Internasional Group untuk penyediaan jasa tenaga kerja porter kargo dimulai pada tanggal 16 Maret 2019 hingga 15 Maret 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- JAS rents from PT Cardig International (“CI”) an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from April 1, 2017 until March 31, 2020. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000/month (full amount Rupiah) for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes.
- JAS entered into a cooperation agreement of cargo revenue sharing and warehouse rental of CI Halim Perdana Kusuma Airport in Jakarta with CI which starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. JAS has extended this agreement until March 31, 2020.
- JAS entered into agreements of aircraft interior cleaning with PT Avia Jaya Indah and CASB started on July 1, 2017 until June 30, 2020. The aircraft interior cleaning rate is determined based on the type of aircraft as stated in the agreements. Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements are still in process.
- JAS entered into agreements sub-contract of ground handling services with PT Dian Ayu Primantara and JAE. This agreement started on January 1, 2006 until the expiration of each individual agreements under *Standard Ground Handling Agreement* (SHGA) criteria. Except agreed otherwise by the parties
- Business Agreement PMAD to manage premier lounge with JAS.
- JAS appointed Koperasi Karyawan Cardig Internasional Group to provide manpower of cargo handling porter starting on March 16, 2019 until March 15, 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Perikatan dan Perjanjian

27. Commitments and Agreements

a. JAS mengadakan perjanjian ground handling services dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, EvaAir, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile, Air CO Ltd., dan Oman Air

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan Cathay Pacific Airways, Saudi Arabian Airlines, Malaysia Airlines, dan Jetstar Asia Airways Pte. Ltd. masih dalam proses.

b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Juanda	2020
Ngurah Rai	2020
Yogyakarta International Airport	2020

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno Hatta	2020
Halim Perdana Kusuma	2020
Kuala Namu	2019

a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, EvaAir, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile, Air CO Ltd., dan Oman Air

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Cathay Pacific Airways, Saudi Arabian Airlines, Malaysia Airlines and Jetstar Asia Airways Pte. Ltd. are still in process.

b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Kuala Namu masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24).

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan AP I dan AP II untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport

Juanda
Ngurah Rai

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport

Soekarno-Hatta
Halim Perdana Kusuma

PT Angkasa Pura Kargo

Bandar Udara/Airport

Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Kuala Namu masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 24).

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one billing system dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Kuala Namu Airport are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24).

- c. *JAS entered into revenue sharing renewable agreements with AP I and AP II in relation to handling of international cargo terminal and international postal.*

**Perjanjian sampai
dengan/
Agreement Valid until**

2020
2021

**Perjanjian sampai
dengan/
Agreement Valid until**

2021
2020

**Perjanjian sampai
dengan/
Agreement Valid until**

2019

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Kuala Namu Airport are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 24).

- d. *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.

- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa lounge dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Januari 2021
- f. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan ULD Fast Track. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021.
- g. Pada tanggal 20 Oktober 2016, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian loyalty & airlines lounge terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- Menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik *loyalty & airlines lounge*, kajian kelayakan bisnis *loyalty & airlines lounge*
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019 and has been extended until January 14, 2021.
- f. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021.
- g. On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of loyalty & airlines lounge terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation.

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of loyalty and airlines lounge, business feasibility study loyalty and airlines lounge
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- h. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- i. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

- j. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000 untuk *occupied land* atau Rp2,75 per m² dan sebesar Rp342.000 untuk *vacant land* atau Rp1,50 per m².
 2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200 untuk *occupied land* atau Rp3,57 per m² dan sebesar Rp889.200 untuk *vacant land* atau Rp1,95 per m².
- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut:
 1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4,47/m² per bulan untuk *occupied*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- h. JAE entered into *line maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- i. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

- j. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 sqm, divided into an area of occupied land of 4,500 sqm and vacant land of 9,500 sqm. Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000 for the occupied land or Rp2.75 per sqm and amounting to Rp342,000 for vacant land or Rp1.50 per sqm.
 2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200 for the occupied land or Rp3.57 per sqm and amounted to Rp889,200 for vacant land or Rp1.95 per sqm.
- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
 1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4.47/sqm per month for occupied land and Rp2.44/sqm per

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

land atau dan Rp2,44/m² per bulan untuk *vacant land*.

2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6,03/m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3,29 /m² per bulan untuk *vacant land*.
3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8,75/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4,77/m² per bulan untuk *vacant land*.

k. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dan per 1 Mei 2020 menjadi 6% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.

l. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

month for vacant land.

2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6.03/sqm per month for the occupied land and Rp3.29/sqm per month for vacant land.
3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8.75/sqm per month for the occupied land or and Rp4.77/sqm per month for vacant land.

k. PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% and as of May 1, 2020 become 6% from the gross sales of PMAD.

l. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*know-how*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penutupan KSO masih dalam proses.

- m. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2020.

28. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar instrumen keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya, dengan rincian sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement terminated letter.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the closing of KSO still in process.

- m. *On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2020.*

28. Financial Instruments

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount, with details are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	252,116	252,116	265,015	265,015	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	125,770	125,770	270,442	270,442	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	87,291	87,291	75,313	75,313	Other Receivables
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	244,486	244,486	240,576	240,576	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	7,493	7,493	7,285	7,285	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	37,580	37,580	38,359	38,359	Other Non-Current Assets
	754,736	754,736	896,990	896,990	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	165,770	165,770	63,295	63,295	Accounts Payable
Utang Lain-lain	65,190	65,190	58,603	58,603	Other Payables
Beban Akrua	221,653	221,653	327,805	327,805	Accrued Expense
Utang Dividen	--	--	--	--	Dividend Payable
Utang Bank	190,471	190,471	248,638	248,638	Bank Loans
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	15,523	15,523	19,507	19,507	Advances and Deposit from Customers
Utang Sewa Pembiayaan	108,186	108,186	81,627	81,627	Finance Lease Payables
	766,793	766,793	799,475	799,475	

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, deposit dari pelanggan, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan diestimasi menggunakan model diskonto arus kas

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, and advances and deposit from customers. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Fair value of long-term bank loan and obligation under finance lease is estimated using discounted cash flow model.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	
Pinjaman Bank	190,471	248,638	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	108,186	81,627	Finance Lease Payables
Kas dan Setara Kas	(252,116)	(265,015)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Neto	46,541	65,250	Debt - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	413,075	439,204	Equity attributable to the equity of the Parent Entity
Rasio Utang Neto Terhadap Modal	11.27%	14.86%	Net Debt to Equity Ratio

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and obligations under finance lease, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing *ratio* as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per September 30, 2020 and December 31, 2019 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ 'Dec 31, 2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	252,116	265,015	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	152,988	290,264	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	87,291	75,313	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	244,486	240,576	Loan to Related Party
Total	736,881	871,168	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020				Total Rp			
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp				
	Kas dan Setara Kas	252,116	--	--			252,116	Cash and Cash Equivalents
	Piutang Usaha	52,131	74,188	27,218			153,537	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	87,291	--	--	87,291	Other Receivables			
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	545,187	--	300,701	244,486	Loan to Related Party			
Total - Neto	936,725	74,188	327,919	737,430	Total - Net			

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	265,015	--	--	265,015	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	24,190	246,252	19,822	290,264	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	75,313	--	--	75,313	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	477,974	--	300,701	177,273	Loan to Related Party
Total - Neto	842,492	246,252	320,523	807,865	Total - Net

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.
- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard Grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kualitas kredit semua

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's credit quality of

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years Rp	Total Rp
Liabilitas					
Tanpa Bunga					
Utang Usaha	165,770	--	--	--	165,770
Utang Lain-lain	65,190	--	--	--	65,190
Beban Akrua	221,653	--	--	--	221,653
Deposit dari Pelanggan	320,221	--	--	--	320,221
Bunga Mengambang					
Pinjaman Bank	180,272	259,376	--	--	439,648
Total	953,106	259,376	--	--	1,212,482
	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years Rp	Total Rp
Liabilitas					
Tanpa Bunga					
Utang Usaha	109,956,365	--	--	--	109,956,365
Utang Lain-lain	63,347,899	--	--	--	63,347,899
Beban Akrua	254,570,762	--	--	--	254,570,762
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	--	18,135
Bunga Mengambang					
Pinjaman Bank	174,647,643	163,945,187	--	--	338,592,830
Total	602,540,804	163,945,187	--	--	766,485,991

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years Rp	Total Rp
Liabilities					
Tanpa Bunga					
Accounts Payable	165,770	--	--	--	165,770
Other Payables - Third Parties	65,190	--	--	--	65,190
Accrued Expenses	221,653	--	--	--	221,653
Deposit from Customers	320,221	--	--	--	320,221
Variable Rate Bank Loans	180,272	259,376	--	--	439,648
Total	953,106	259,376	--	--	1,212,482
	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year Rp	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years Rp	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years Rp	Total Rp
Liabilities					
Tanpa Bunga					
Accounts Payable	109,956,365	--	--	--	109,956,365
Other Payables - Third Parties	63,347,899	--	--	--	63,347,899
Accrued Expenses	254,570,762	--	--	--	254,570,762
Deposit from Customers	18,135	--	--	--	18,135
Variable Rate Bank Loans	174,647,643	163,945,187	--	--	338,592,830
Total	602,540,804	163,945,187	--	--	766,485,991

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp</u>	<u>30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp</u>	
Dampak Terhadap Laba			
Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (1%)	327	487	exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang			Change in Foreign Currencies
Asing terhadap Rupiah (-1%)	(327)	(487)	exchange rate against Rupiah (-1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 29.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 16).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 16).

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

29. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020 September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	962,126	14,353	4,931,919	68,533	Cash and Cash Equivalents
	SGD	111	1,214	269,729	2,784	
Piutang Usaha	USD	2,407,455	35,914	7,040,424	97,869	Accounts Receivable
	SGD	11,724	128	213,364	2,202	
Piutang Lain-lain	USD	708,907	10,575	594,324	8,262	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	3,829,947	57,135	3,829,947	53,225	Loan to Related Party
Total Aset			119,319		232,875	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	1,248,760	18,629	564,162	7,764	Accounts Payable
	SGD	98,176	1,071	173,421	1,790	
	EUR	--	--	24,873	388	
Utang Bank	USD	969,000	14,456	1,308,761	18,193	Bank Loans
Beban Akrua	USD	891,000	13,292	975,717	13,563	Accrued Expense
Utang Sewa Pembiayaan	USD	2,629,106	39,221	4,572,739	63,566	Finance Leased Payable
Total Liabilitas			86,669		105,264	Total Liabilities
Total Aset Bersih			32,650		127,611	Total

30. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, penerbangan dan pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai

30. Segment Information

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan permintaan pesanan pelanggan.

- e. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

customers as per customers purchase order.

- e. Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	30 September 2020/ September 30,2020						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	724,220	67,321	97,216	54,467	4,458	(16,521)	931,161
Hasil Segmen/Results	94,963	(10,123)	(34,822)	704	(3,144)		47,578
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(34,808)
Penghasilan Bunga/Interest Income							46,155
Beban Keuangan/Finance Cost							(26,822)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							11,733
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(15,366)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							28,470
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	746,934	137,289	156,384	52,947	38,833	(9,363)	1,123,024
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							375,187
Jumlah Aset/Total Assets							1,498,211
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	513,079	78,020	221,005	62,643	98,919	(24,742)	948,924
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							24,096
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							973,020
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	58,403	6,465	7,403	2,709	1,148	--	76,128
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							3,489
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							79,617

	30 September 2019/ September 30,2019						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	1,184,499	142,058	222,540	86,204	16,633	(42,860)	1,609,074
Hasil Segmen/Results	330,938	41,133	(10,615)	455	(2,350)		359,561
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(43,100)
Penghasilan Bunga/Interest Income							32,979
Beban Keuangan/Finance Cost							(39,294)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(1,323)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(4,528)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							304,295
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	34,888	5,068	8,770	2,024	3,873	--	54,623
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							4,607
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							59,230

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembila) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	850,319	157,913	301,532	58,912	45,648	(44,111)	1,370,213
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Assets							242,228
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,612,441</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities	576,297	79,680	206,895	66,752	98,788	(44,631)	983,781
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>39,618</u> <u>1,023,399</u>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

31. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

31. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis
Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021.

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business,*
These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 and For the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020
(Unaudited)
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

32. Events After Reporting Period

Setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat ketidakpastian dalam kondisi ekonomi secara global sehubungan dengan pandemi COVID-19 (coronavirus). Analisa *Economic Financial Consulting* mengungkapkan sektor yang paling banyak terkena pandemi COVID-19 adalah pariwisata dan penerbangan. Bisnis dari Kelompok Usaha terkait dengan sektor penerbangan yang dipengaruhi oleh COVID-19 karena pembatasan penerbangan dan mobilitas penumpang.

b. After the reporting date, there are uncertainty on global economic condition with regards to COVID-19 (coronavirus) outbreak. Economic Financial Consulting Analysis revealed sectors mostly affected by COVID-19 pandemic are tourism and aviation. Business of the Group are related to aviation sector which is affected by COVID-19 due to restricted flights and passengers' mobility.

Manajemen dari Kelompok Usaha telah mengevaluasi dampak dari COVID-19 dan menjalankan *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* sebagai tindakan strategis untuk mengurangi dampak melalui identifikasi efisiensi biaya operasional dan menemukan peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini. Diantaranya manajemen telah mengidentifikasi kebutuhan untuk mengurangi outsourcing, jam lembur, gaji, insentif, bonus, mempercepat penagihan, pembayaran jangka panjang, diskon permintaan, menunda belanja modal, mengurangi sewa unit, menerapkan restrukturisasi pinjaman bank, mengusulkan fasilitas baru, memanfaatkan insentif pajak, dan banyak inisiatif lainnya.

The management of the Group has evaluated the impact of COVID-19 and has activated Business Contingency and Continuity Plan (BCCP) in order to put in place strategic actions to mitigate the impact through identifying operational cost efficiencies and finding new business opportunity relevant with latest market demand. Among others, the management has identified the need to reduce outsourcing, reduce overtime, salary, incentives, bonus, accelerate billing and collection, longer term of payment, request discount, postpone capex, reduce unit rentals, apply bank loan restructuring, propose new facility, capitalize tax incentive and many other initiatives.

Manajemen dari Kelompok Usaha juga telah mengidentifikasi peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini, antara lain, keragaman dari jasa boga penerbangan hingga kotak bento, menyediakan katering untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada paramedis dan lingkungan yang membutuhkan, menyediakan layanan baru desinfektan profesional ke gedung perkantoran, perumahan, sekolah, dan beradaptasi dengan platform pelatihan *e-learning* dengan industri penerbangan.

The management of the Group also has identified new business opportunity relevant to latest market needs among others, to diversify from in-flight catering to the ground bento lunch boxes, provide catering for Corporate Social Responsibilities activities to paramedics and needy surroundings, provide new service of professional disinfectant to office buildings, residential, schools and adapt to e-learning training platform to the aviation industry